

BAB II

PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

1. Implementasi Metode Iqro' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a) Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis.¹³ Dapat diartikan juga implementasi merupakan pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang menimbulkan sebuah dampak atau akibat yang terjadi terhadap sesuat. Suatu upaya yang diorganisir secara metodis dan dilaksanakan dengan dedikasi, mengikuti standar yang ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Implementasi bukan sekedar aktivitas saja, tetapi juga kegiatan terencana yang dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan-acuan yang direncanakan dengan sistematis. Oleh karena itu, implementasi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu terlaksananya suatu program. Menurut Guntur Setiawan berpendapat bahwa:

“Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan

¹³ Mulyasa, H.E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 178

untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.”¹⁴

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan, implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas akan tetapi berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

b) Peningkatan

Secara umum peningkatan merupakan upaya menambah kualitas maupun kuantitas. Peningkatan dapat dipahami sebagai upaya untuk meningkatkan sesuatu dari tingkat yang rendah ke tingkat yang lebih tinggi atau memaksimalkan tingkat yang lebih sempurna.¹⁵

Peningkatan juga dapat diartikan sebagai prestasi seseorang dalam pencapaian belajar. Agar dapat terlaksananya proses pembelajaran yang berhasil, tentu setiap santri dan guru dapat saling berinteraksi dengan baik. Guru menjadi pendidik, selalu berusaha memberikan yang terbaik. Tentunya dengan macam metode dan strategi yang tepat dan santri dengan kerjasama yang baik pula, selalu giat dalam proses pembelajaran.

¹⁴ Setiawan Guntur, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), Hal.39

¹⁵ Purwadaminto W.J.S, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004), h.54

c) Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas pekerjaan. Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa atau sanggup melakukan sesuatu. Kemudian kata “mampu” mendapat awalan *ke-* dan akhiran *-an*, jadi kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesanggupan kecakapan dan kekuatan.¹⁶

Kemampuan (skill), menjadi kunci seseorang individu yang mempunyai kesanggupan melaksanakan sebuah pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Dari tolak ukur kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat membaca huruf hijaiyah secara tartil dan benar, begitu pula dengan menghafal bunyi bacaannya sesuai dengan tajwid secara benar makhrojnya dan cara melafalkannya.

d) Membaca Al-Qur'an

Kata kerja "membaca" adalah bentuk kata benda dari kata baca. Kamus lengkap bahasa Indonesia mengatakan bahwa membaca berarti melihat dan memahami apa yang terdapat pada isi yang tertulis (dengan melafalkan atau hanya dalam hati).¹⁷

Membaca menjadi sebuah strategi yang dipahami bahwa dengan membaca seseorang memperoleh pengetahuan dan

¹⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) h.707

¹⁷ Hazin Nur Kholif, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Super Baru Untuk SD, SMP, SMU dan Umum* (Surabaya: Terbit Terang, 2003), h.79

pemahaman. Sebuah interaksi secara langsung antara pembelajaran dan sumber belajar dalam proses belajar.

Secara lughawi, Al-Qur'an disebut sebagai "bacaan", yang berarti bahwa Allah memerintahkan para pengikutnya untuk membacanya dengan benar sesuai makhraj dan sifat-sifat hurufnya, memahaminya, menghayatinya, dan merenungkan maknanya, kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai mukjizat terbesar sepanjang sejarah manusia, Al-Qur'an adalah kitab terakhir yang Allah Swt turunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril as. untuk pedoman hidup dunia akhirat. Menjadi ladang pahala bagi yang membacanya, sekalipun tidak memahami maknanya tetap terhitung sebagai ibadah dan mendapatkan ganjaran pahala yang sangat besar. Allah Swt berfirman:

أَلْفَحْشَاءَ عَنِ تَنْهَى الصَّلَاةِ إِنَّ ۖ الصَّلَاةَ وَأَقِمِ الْكُتُبِ مِنْ إِلَيْكَ أُوجَى مَا أَتَى
تَصْنَعُونَ مَا يَعْلَمُ وَاللَّهُ ۖ أَكْبَرُ اللَّهُ وَلَذِكْرُ ۖ وَالْمُنْكَرِ

Artinya: “*Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan*”.¹⁸

¹⁸ Q.S. Al-Ankabut (29): 45

Dengan ini dapat dipahami bahwa membaca Al-Qur'an merupakan ibadah penting yang sudah semestinya sebagai umat muslim bisa membaca dan memahami isi kandungannya. Karena Al-Qur'an sendiri menjadi pedoman hidup umat Islam yang Allah Swt turunkan sebagai penolong manusia untuk bisa membedakan mana yang haq dan mana yang bathil dalam kehidupannya di dunia maupun akhirat.

2. Metode Iqro'

Metode berasal dari kata 'met' dan 'hodes' yang artinya melalui.¹⁹ Secara harfiah adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan. Cara untuk mengimplementasikan rancangan yang tersusun dalam suatu kegiatan. Metode dipergunakan ustadz/ustadzah dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Dapat disimpulkan yang dimaksud dengan metode adalah cara pendekatan yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau suatu sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan ilmu.

Pembelajaran dalam metode ini, lebih cenderung kepada daya ingat huruf sehingga menekankan langsung pada latihan membaca secara

¹⁹ Indahf "Pengertian dan Definisi Metode Menurut Para Ahli" Carapedia, Januari 01,1970, https://carapedia.com/pengertian_definisi_metode_menurut_para_ahli_info497.html

langsung.²⁰ Metode Iqro' sendiri, ditemukan pada tahun 1990 di kota Yogyakarta, yang di susun oleh K.H. As'ad Humam. Bagi kebanyakan umat Islam Indonesia, beliau sudah tidak asing lagi karena karyanya berupa metode praktis membaca Al-Qur'an serta lembaga pendidikan TKA (Taman Kanak-kanak Al Qur'an) dan TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an) yang meluas ke seluruh Indonesia.

Menurut As'ad Humam, metode Iqro' adalah salah satu metode belajar mengajar Al-Qur'an yang disusun secara praktis, sehingga memudahkan setiap orang untuk belajar ataupun mengajarkan Al-Qur'an. Adapun buku panduan terdiri dari enam jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tahap yang sempurna.²¹ Sehingga dapat digunakan untuk semua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa, bahkan lansia sekalipun.

Metode Iqro' memiliki sepuluh karakteristik yang khas diantaranya:

1) Bacaan Langsung

Dalam hal ini berarti membaca langsung tanpa dieja dan santri tidak diperkenalkan secara tertulis nama-nama huruf hijaiyah serta beberapa tanda baca.

2) CBSA (Cara Belajar Santri Aktif)

Yang melaksanakan proses belajar adalah santri, dimana ustadz/ustadzah hanya sebagai penyimak, tidak boleh menuntun

²⁰ Humam As'ad, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 2000), hal. 3

²¹ Humam As'ad, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al- Qur'an Jilid 1-6* (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan LPTQ Team Tadarus AMM, 2000), h. 27.

kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran yang benar kepada santri.

3) Privasi/Klasikal

Dalam pembelajaran, ustadz/ustadzah menyimak satu demi satu, atau dengan cara santri dibagi berdasarkan kesamaan/ kemampuan jilid. Kemudian ustadz/ustadzah menerangkan pokok pembelajaran dengan menggunakan buku/modul dan secara acak santri diminta praktik membaca.

4) Modul

Langsung memberikan contoh bacaannya, tanpa perlu memberikan banyak penjelasan dengan istilah-istilah yang asing baginya yang akan membuat santri bingung dan konsentrasinya menjadi terpecah.

5) Asistensi

Santri yang lebih tinggi atau yang lebih pintar dan di anggap sudah menguasai bacaan menurut jilidnya diharapkan untuk membantu menyimak bacaan santri lain yang belajar jilid dibawahnya.

6) Praktis

Buku Iqro' merupakan bacaan yang praktis, dari segi jilid, ekonomis maupun dalam pengajarannya. Karena tujuan pembelajaran adalah santri menguasai bacaan Al-Qur'an nya dengan bertahap sehingga ilmu tajwid diajarkan setelah membiasakan tadarus Al-Qur'an dengan lancar.

7) Sistematis

Disusun secara lengkap, terencana serta terarah dimulai dari yang mudah sampai yang sulit. Sehingga santri tidak terbebani adanya peningkatan materi pada setiap jilid yang dibaca.

8) Variatif

Disusun bervariasi yang terdiri 6 jilid, mulai jilid 1 hingga jilid 6 dengan sampul yang berbeda setiap jilidnya, serta segi materinya pada setiap halaman yang tidak monoton. Sehingga santri tertarik dan timbul motivasi giat belajar.

9) Komunikatif

Dalam pembelajaran setiap huruf yang dibaca dengan benar, ustadz/ustadzah tidak boleh diam tetapi harus memberikan penghargaan atau sanjungan.

10) Fleksibel

Buku Iqro' ini dapat dipelajari oleh siapa saja, kalangan usia TK, SD, SMA, Mahasiswa bahkan manula.²²

Tahapan dalam metode Iqro' karya K.H. As'ad Humam terdiri dari 6 jilid yang tersusun sistematis dan terperinci sebagaimana berikut ini:

1) Jilid 1

Pembelajaran yang membuat materi tentang pengenalan huruf hijaiyah yang berharokat fathah secara keseluruhan.

²² Ulfah Tsaqifa T. dkk, *Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Jurnal Ta'dibuna Pendidikan Agama Islam, Vol.2, No.2, 2019), hal. 63

2) Jilid 2

Pada jilid ini, santri diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharokat fathah. Baik huruf sambung di awal, ditengah maupun di akhir kata. Dan mulai dikenalkan bacaan mad (panjang) namun masih tetap berharokat fathah.

3) Jilid 3

Pada awal bagian ketiga, santri diajarkan bacaan kasroh karena mereka mampu membedakan jenis huruf bersambung. Dengan demikian, bacaan kasroh diajarkan secara bersamaan dengan huruf tunggal dan sambung, serta bacaan dhommah dan dhomah panjang karena diikuti oleh wau sukun.

4) Jilid 4

Diawali dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanin, dhommah tanwin, bunyi ya' sukun dan wau sukun yang jatuh setelah harokat fathah, mim sukun, nun sukun, qolqolah dan huruf-huruf hijaiyah lainnya yang berharokat sukun.

5) Jilid 5

Santri dikenalkan dengan bacaan yang memiliki alif, namun dianggap tidak ada. Pada jilid 5, juga dikenalkan dengan tanda waqof/berhenti serta bacaan Ta Marbutoh, bila di waqof berubah menjadi sukun/mati. Terdapat juga bacaan bertasjid suara ditekan dan berdengung.

6) Jilid 6

Pada iqro' 6 ini, santri dikenalkan semua istilah-istilah tajwid, juga santri diarahkan untuk dapat membaca potongan ayat Al Qur'an dengan baik dan benar.²³ Pokok pelajaran pada jilid 6 adalah cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf iqlab, cara membaa nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf ikhfa, cara membaca dan pengenalan waqof, cara membaca waqof pada beberapa huruf /kata musykilat dan cara membaca huruf-huruf dalam fawatihssuwar.

3. TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an)

TPQ adalah salah satu lembaga pendidikan yang mengajarkan baca tulis Al-Qur'an. Berkomitmen menyiapkan para santri menjadi generasi Qur'ani, yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dalam keberagaman umat Islam. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan indikator kualitas kehidupan beragama sorang muslim. Karena itu, gerakan baca tulis Al-Qur'an menjadi langkah yang strategis dalam meningkatkan kualitas umat Islam dan keberhasilan di bidang agama.²⁴ Beberapa pengertian Taman Pendidikan Al Qur'an menurut jurnal Islam Karya Usman, sebagai berikut:

²³ Ibid., h.13

²⁴ Tauhid, Abu dan Budianto Mangun, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Sekretaris Jurusan Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1994), hal.34.

1. Menurut Rahmad Salahuddin yang dikutip Usman dari buku Ajar Pengantar Studi Islam pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan keagamaan non formal yang mengajarkan baca dan tulis huruf Al-Qur'an kepada santri sejak usia dini, serta menanamkan akhlakul karimah yang terkandung dalam Al-Qur'an.
2. Menurut Mulyati dalam jurnal Usman, TPQ memiliki peran utama sebagai pengajaran kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga berperan untuk perkembangan kejiwaan anak.
3. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam kutipan Usman, TPQ merupakan jenis pendidikan luar sekolah untuk anak-anak muslim.²⁵

Tujuan kelembagaan adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk membantu pertumbuhan potensi santri dengan membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan keagamaan. Ini dilakukan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan latar belakang perkembangan santri dan berdasarkan tuntutan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

Mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan keagamaan yang telah dimilikinya melalui program pendidikan lanjutan.²⁶

²⁵ Usman, *Implementasi Kebijakan Kementerian Agama terhadap Penyelenggara Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Pasuruan*, Vol. 1, Nomor 1. Jurnal Pendidikan Islam, 2016, <https://www.researchgate.net/publication/327290435> . 19 Juli 2023, Waktu 00.50

Kemudian dalam tujuan pengajaran, disesuaikan dengan perkembangan daya serap dan pengalaman belajar pada masing-masing kelompok usia santri. Santri menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaannya berdasarkan kaidah ilmu tajwid. Menguasai hafalan sejumlah surat pendek, ayat pilihan dan do'a harian, serta meniadakan kewajiban mengerjakan sholat 5 waktu.

Keberadaan dari adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an menciptakan langkah strategis sebagai acuan lembaga, untuk melahirkan para santri yang bertaqwa, tekun beribadah dan berakhlak karimah.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang hampir serupa peneliti lakukan, dengan menggunakan metode Iqro' sebagai pengenalan huruf hijaiyah guna memberikan pondasi dasar dalam membaca Al-Qur'an. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa metode Iqro' dapat diterapkan untuk dasar pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh:

1. Luluk Ulfa L.N, dalam skripsinya "Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Mustawa Siman". Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan

²⁶ *Kurikulum Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an*, (Semarang : Kanwil Depag Jawa Tengah Bagian Peningkatan Pendidikan Agama Tingkat Dasar Pada Masyarakat, 2004), hal. 2.

menunjukkan metode Iqro' dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an di TPA Al-Mustawa Siman sangat membantu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam membimbing dan mengajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid sehingga dapat meningkatkan kefasihan membaca. Adanya faktor pendukung pada kemampuan guru dalam mengajar serta metode Iqro' yang digunakan. Sedangkan faktor penghambat pada latar belakang anak yang kurang mendapat bimbingan orangtua. Dampak implementasi metode Iqro' yaitu anak mampu mengenal huruf hijaiyah dan mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar.²⁷

2. Ema Susanti, dalam skripsinya "Penerapan Metode Iqro' Dalam Memperbaiki Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di TPA Al-Mujahid Desa Batu Belarik Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang". Hasil dari penelitian kualitatif ini, disimpulkan bahwa metode Iqro' sangat efektif diterapkan pada para santri, dapat dilihat dari para santri saat ini sudah banyak sekali peningkatan yang terjadi dengan santri.

Misalnya dari segi bacaan sudah bisa membedakan huruf hijaiyah dengan jelas, sudah memahami panjang pendek, dan sudah bisa membedakan huruf hijaiyah serta bisa menyambung ayat dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an. Hasil temuan peneliti berdasarkan keseluruhan data yang dikumpulkan bahwa ada faktor pendukung, yakni kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran baca dan

²⁷ Ulfa Luluk, *Implementasi Metode Iqro' dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Mustawa Siman*, (Ponorogo: Skripsi, 2020)

tulis Al-Qur'an menggunakan metode Iqro' sangat cermat karena mereka bisa mengerti karakter pada peserta didik sehingga mereka juga bisa menggunakan media yang tepat dalam mendukung penerapan metode Iqro' serta daya ingat dan tangkap para santri sangat baik sehingga apapun yang disampaikan dapat dipahami. Sedangkan faktor penghambat, kurangnya sarana dan prasarana yang ada sehingga terkadang pembelajaran tidak berjalan baik serta senangnya santri dalam bermain yang mengakibatkan tidak fokus dan mudah lupa.²⁸

3. Lailatul Khasanah, dalam skripsinya "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur". Hasil dari penelitian ini, Pembelajaran Al Qur'an dengan metode tartil merupakan sebuah cara pembelajaran Al Qur'an dengan pendekatan fungsi huruf atau pendekatan bunyi, yaitu pembelajaran membaca huruf arab langsung.

Maka terdapat hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an dengan metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri di Ponpes Al Fatimiyyah Al Islamy. Hal ini dimulai dari pembiasaan oleh pengajarnya yang mengajarkan kepada santri untuk serius menyimak dan secara langsung mengingatkan teman yang membaca jika ada kesalahan dalam membacanya. Dari beberapa

²⁸ Susanti Ema, *Penerapan Metode Iqro' Alam Memperbaiki Kemampuasn Baca Tulis A-Qur'an Di TPA Al-Mujahid Desa Batu Belarik Kecamatan Beriman Ilik Kabupaten Kepahiang*,(Bengkulu: Skripsi, 2021)

jabaran di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tartil sangat efektif untuk digunakan bagi santri.²⁹

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah ide pokok/inti permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Fokus penelitian untuk memudahkan penulis dalam menganalisis hasil penelitian.

Peneliti memfokuskan penelitian pada Implementasi metode Iqro' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Santri TPQ As-Salam Desa Bejiruyung Sempor Kebumen.

²⁹ Khasanah Lailatul, “ *Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Menggunakan Metode Tartil bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur*”, (Metro: Skripsi, 2019)